

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Asuh Orang Tua Dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (*systematic literature review*) diperoleh kesimpulan sebagai berikut

- a. Setelah menganalisis informasi teoritis dari 20 jurnal yang dijadikan bahan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh merupakan suatu pola interaksi dan komunikasi yang terjadi antara keluarga yang didalamnya terdiri dari orang tua dan anak. Pola asuh merupakan salah satu unsur yang dapat dikatakan cukup penting keberadaannya dalam hidup berkeluarga. Biasanya orang tua tanpa sadar sudah menanamkan pola asuh, akan tetapi belum memiliki pengetahuan terkait yang dinamakan pola asuh. Terdapat banyak sekali jenis pola asuh yang sering digunakan oleh orang tua dalam sehari-hari. Akan tetapi terdapat tiga pola asuh yang sering digunakan oleh orang tua yaitu pola asuh otoritatif, pola asuh permisif, dan pola asuh otoriter. Pola asuh otoritatif adalah pola asuh yang seimbang antara dukungan dan aturan yang diterapkan. Untuk pola asuh permisif merupakan bentuk pola asuh yang membebaskan anak dalam mengambil keputusan sendiri dan melakukan sesuatu tanpa adanya larangan dari orang tua. Sedangkan untuk pola asuh otoriter yaitu pola asuh yang menerapkan aturan yang tidak dapat ditawar oleh anak. segala keputusan sudah ditentukan oleh orang tua, dan pola asuh ini bersifat menekan kepada anak. Pola asuh juga dapat mempengaruhi setiap aspek perkembangan anak, salah satunya merupakan proses perkembangan karakter anak. Maka dari itu orang tua dapat menjadikan kegiatan pola asuh sebagai sarana dalam membangun pendidikan karakter kepada anak. Hal tersebut bisa dijadikan kesempatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. karena nilai-nilai karakter sebenarnya dapat dilihat dari kebiasaan orang tua pada kehidupan sehari-hari, sehingga anak dapat meniru apa yang dilihat dan didengar dan diterapkan pada kehidupan sehari-harinya. Jadi, pola asuh sangat berperan penting

dalam memberikan pengaruh terhadap proses pendidikan karakter anak usia dini.

- b. Hasil analisis terhadap 20 jurnal terkait metodologis yang digunakan dalam penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu topik yang keseluruhan meneliti terkait pola asuh dan pendidikan karakter anak. Untuk subjek penelitian lebih dominan kepada orang tua dan anak usia dini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Untuk metode yang digunakan adalah metode *ex-post facto*, korelasional, kuantitatif deksriptif, studi kasus, fenomenologi, kualitatif deskriptif dan studi literatur atau studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data kebanyakan digunakan analisis deskriptif, adapula yang menggunakan teknik analisis regresi, analisis korelasi *product moment*, serta uji validitas, reliabilitas, dan korelasional.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dari 20 jurnal yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa menjadi orang tua merupakan tanggung jawab yang besar dan tidak mudah, karena untuk menjadi orang tua harus siap dalam berbagai hal. Orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pemberian pendidikan yang layak bagi anak yang dapat menunjang setiap aspek perkembangan. Tugas menjadi orang tua juga sangat beragam yang salah satunya adalah memberikan pola pengasuhan yang baik bagi anak. Pola asuh orang tua merupakan salah satu factor yang dapat mendukung proses pendidikan karakter anak usia dini. Dalam pola asuh tidak hanya sebatas kegiatan pengasuhan saja akan tetapi didalamnya juga terdapat kegiatan mendidik, membimbing, mengarahkan, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan yang baik. Nilai-nilai baik ini merupakan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat. Untuk membentuk karakter anak yang baik orang tua harus mempertimbangkan dalam pemilihan jenis pola asuh yang tepat. Karena jenis pola asuh sangat beragam dan hasil dari penerapan jenis pola asuh terhadap pendidikan karakter akan berbeda-beda.

## 5.2 Implikasi

Harapan dari hasil penelitian ini yaitu dapat memberikan manfaat pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Serta penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dalam menerapkan pola asuh yang tepat.

- a. Secara praktis, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh sangat mempengaruhi proses pendidikan karakter. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pola asuh memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pendidikan karakter.
- b. Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa penerapan jenis pola asuh yang berbeda dapat mempengaruhi dan membentuk karakter anak yang berbeda.

## 5.2 Rekomendasi

Seiring dengan perkembangan zaman ilmu pengetahuan juga mengalami perubahan. Maka dari itu peneliti harap bahwa penelitian mengenai pola asuh dan pendidikan karakter ini dapat menjadi referensi dan mengalami pembaharuan yang sesuai zaman. Berikut merupakan beberapa rekomendasi dari peneliti

- a. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan guru dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk memberikan pemahaman kepada orang tua untuk lebih memperhatikan terkait pola asuh yang tepat untuk mendukung proses pendidikan karakter, kegiatan yang dapat dilakukan dapat berupa penyuluhan terkait *parenting* atau pola asuh.

- b. Bagi orang tua

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk orang tua terkait pola asuh yang tepat dalam membantu proses pendidikan karakter anak usia dini.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian. Khususnya terkait pola asuh dan pendidikan karakter anak usia dini.